

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. profitabilitas yang diproksikan oleh ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Meskipun profitabilitas perusahaan tinggi memiliki kinerja yang baik, informasi tersebut tidak cukup untuk memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih penting dalam menentukan nilai perusahaan.
2. Terdapat hasil solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Perusahaan yang memiliki solvabilitas baik dapat memberikan sinyal positif kepada pihak investor dan kreditur tentang kemampuan perusahaan membayar kewajibannya, sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
3. Terdapat hasil keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Teori sinyal menekankan bahwa sinyal-sinyal yang diberikan perusahaan harus dapat memengaruhi persepsi pihak eksternal. Meskipun keputusan investasi dapat mencerminkan strategi

perusahaan, informasi tersebut belum cukup untuk memberikan sinyal kepada pihak eksternal.

4. Terdapat hasil *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Informasi mengenai *financial distress* tidak dapat memberikan sinyal yang cukup bagi investor. Karena informasi tersebut tidak mudah diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal yang baik.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Menurut teori sinyal profitabilitas memberikan sinyal penting bagi pasar tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan sinyal positif kepada investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efektif dan beroperasi yang efisien. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan menghindari risiko kesulitan keuangan di masa mendatang.
6. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Berdasarkan teori sinyal, rasio solvabilitas yang diprosikan oleh DER dapat memberikan sinyal bagi para investor maupun kreditur. Perusahaan dengan solvabilitas (DER) rendah

memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban. Sehingga nilai *Z-score* akan naik dan akan mendapatkan risiko *financial distress* lebih rendah.

7. Terdapat hasil uji hipotesis keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Keputusan investasi lebih terkait dengan upaya perusahaan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Sedangkan *financial distress* lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, terutama struktur modal dan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya.
8. Terdapat hasil *financial distress* tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Dalam situasi perusahaan rawan bangkrut dan profitabilitas perusahaan mungkin masih positif tidak selalu menjamin akan terhindar dari *financial distress*. profitabilitas dan *financial distress* merupakan sinyal-sinyal yang berbeda dan tidak dapat memediasi satu sama lain dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
9. Terdapat hasil *financial distress* tidak mampu memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Investor cenderung menilai solvabilitas sebagai indikator kesehatan finansial perusahaan tanpa perlu melalui indikator lain seperti *financial distress*, sehingga

pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan lebih kuat dan langsung dibandingkan dengan mediasi melalui *financial distress*.

10. Terdapat hasil *financial distress* tidak mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Keputusan investasi dapat memberikan sinyal bagi investor. Keputusan investasi yang buruk tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, meskipun jika perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dalam bidang akuntansi keuangan, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menemukan bukti empiris bahwa *financial distress* sebagai variabel mediasi tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian sebelumnya untuk menemukan bukti empiris tentang indikator yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan yang perlu memperhatikan aspek profitabilitas, solvabilitas dan keputusan investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Serta

memberikan informasi kepada investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dan strategis.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis mengetahui bahwa penelitian ini masih kurang sempurna dari segi literatur dan teori, oleh sebab itu masih perlu adanya penelitian selanjutnya yang dilakukan secara lebih mendalam.
2. Penelitian ini menggunakan populasi hanya dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian ini tidak bisa menjadi dasar perusahaan dari sektor lainnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka diperoleh saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi pihak perusahaan, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengembangkan strategi keuangan yang efektif. Perusahaan lebih mengelola faktor-faktor yang dapat digunakan dalam menghasilkan laba yang maksimum sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai perusahaan dapat tersampaikan kepada calon investor secara tepat dan akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mencari lebih banyak lagi mengenai variabel-variabel lain seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lain yang diduga menjadi faktor meningkatnya nilai perusahaan serta mengambil

populasi lain selain sektor perbankan yang terdaftar di BEI dan menambahkan tahun penelitian agar diperoleh temuan-temuan lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

3. Bagi investor sebagai acuan untuk melakukan investasi, investor dapat menganalisis profitabilitas, solvabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Namun, investor juga harus melakukan analisis pada indikator lain karena ada banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.